

## **BAB VI**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Setelah melakukan Tindakan asuhan kebidanan kehamilan kepada seorang ibu yang sedang hamil dengan anemia ringan, termasuk pemberian makanan tambahan (bening bayam merah) dan tablet Fe, serta diobservasi pada Ny. U yang berusia kehamilan 33 minggu dengan Riwayat G1P0A0 di TPMB Marlinda, S.Tr.Keb, Fajar baru lampung selatan pada tahun 2025, simpulan yang bisa diambil yakni sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil pengkajian, ditemukan bahwasannya Ny. U G1P0A0 mengalami penurunan kadar hemoglobin menjadi 10,5 gr/dL, menunjukkan adanya kekurangan zat besi yang ringan.
2. Pada intervensi data, terungkap adanya permasalahan pada kehamilan Ny. U G1P0A0, yang saat ini berusia 33 minggu 2 hari, dengan diagnosis anemia ringan.
3. Ditemukan potensi masalah yang bisa timbul pada Ny. U yang mengalami anemia ringan, jika tidak ditangani dengan baik dapat meningkatkan risiko komplikasi saat persalinan.
4. Kebutuhan Tindakan segera Ny. U G1P0A0 melibatkan pemberian suplemen makanan tambahan dalam bentuk bening bayam merah, bersamaan dengan pemberian tablet besi untuk mengatasi anemia ringan yang dialaminya.
5. Dalam penanganan kasus ibu hamil yang mengalami anemia ringan, strategi pemberian perawatan mengikuti rencana asuhan kebidanan yang telah disusun. Pada kasus Ny. U di TPMB Marlinda, S.Tr. Keb, Tindakan yang dilakukan termasuk memberikan bening bayam merah dan tablet Fe sebagai suplemen, serta merekomendasikan konsumsi makanan kaya zat besi dan protein seperti daging merah, ikan, sayuran hijau, telur, dan buah-buahan seperti jeruk, mangga, buah naga, dan papaya. Pendekatan ini bertujuan untuk mengatasi anemia ringan dengan memperbanyak asupan zat besi dan vitamin C, yang diperlukan untuk pembentukan hemoglobin

- dalam sel darah merah dan penyerapan zat besi.
6. Dokumentasi asuhan kebidanan pada Ny. U G1P0A0 dalam format SOAP dan lakukan di Tempat Praktek Mandiri Bidan Marlinda, di Lampung Selatan pada tahun 2025.

## B. Saran

Berdasarkan manfaat dan pembahasan kasus, penulis memberikan sedikit saran maupun masukan yang diharapkan dapat bermanfaat:

1. Bagi institusi

Menggali lebih dalam tentang isu-isu yang berkaitan dengan kehamilan, contohnya seperti penanganan anemia pada ibu hamil, agar setiap mahasiswa mampu mengimplementasikannya dalam praktek kebidanan di berbagai fasilitas kesehatan, termasuk Puskesmas atau tempat pelayanan medis lainnya ketika melakukan praktik lapangan.

2. Bagi Lahan Praktik

Setelah mengkaji kasus ibu hamil dengan kadar hemoglobin rendah, kami berharap praktisi kebidanan dapat memberikan solusi yang efektif dengan menyarankan penambahan bening bayam merah sebagai asupan tambahan. Selain itu, penting untuk memberikan pemahaman kepada ibu hamil tentang peran zat besi dalam kehamilan dan mendorong mereka untuk konsisten mengonsumsi tablet besi.

3. Bagi penulis LTA lainnya

Dapat mengimplementasikan pengetahuan yang diperoleh dan memperluas pemahaman tentang pengelolaan perawatan kebidanan untuk proaktif menghindari risiko anemia, sehingga dapat merencanakan dan melaksanakan perawatan secara berkesinambungan, menangani tantangan, serta menilai dampak perawatan yang diberikan.